

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Nama : Unit Pengelola Kegiatan (UPK) kecamatan  
Bandung

Alamat : Jl. Malabar RT 06 RW 01 Kecamatan Bandung  
Serang

Telepon : 083873668009

Tanggal Berdiri: 27 Februari 2008

##### **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dan tempat penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember sampai Februari 2017 Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Serang.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.<sup>1</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha kecil yang mendapatkan bantuan modal usaha dari Unit Pengelola Kecamatan (UPK) Kecamatan Bandung.

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi penelitian ini adalah menggunakan data pelaku usaha kecil Unit Pengelola Kegiatan (UPK) yang mendapatkan bantuan modal dari Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Bandung.<sup>2</sup>

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.115

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), h.109.

dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>3</sup>

### **C. Jenis Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Istilah “deskriptif” berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini penelitian tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Istilah dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.81

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adanya.<sup>4</sup>

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat sekunder yaitu laporan bantuan modal usaha dan pendapatan pelaku usaha kecil pada Unit Pengelola Kecamatan Bandung Serang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini yaitu:

##### **a. Observasi Langsung**

Observasi langsung yaitu peneliti langsung melakukan observasi pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK). UPK Kecamatan Bandung Serang untuk

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.3.

mendapatkan laporan bantuan modal usaha dan pendapatan pelaku usaha kecil pada UPK Kecamatan Bandung Serang periode 2014-2016.

#### **b. Studi Kepustakaan**

Pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat dan mempelajari buku-buku, literatur, serta sumber-sumber data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data sebagai landasan teori yang akan diterapkan pada masalah dalam penulisan skripsi.

### **E. Sumber Data dan Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Yaitu riset yang dilakukan di kancah atau lapangan terjadinya gejala-gejala, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara, yang bisa dilakukan oleh peneliti, Yang dalam hal ini adalah anggota pinjaman modal usaha kecil.

#### **b. Data Sekunder**

Data yang dikumpulkan oleh pihak lain diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi biasanya dalam bentuk publikasi. Data

sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kegiatan Serang. Serta dari buku-buku yang langsung terkait dengan masalah yang akan diteliti pada skripsi ini.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah laporan bantuan modal usaha terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha kecil pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Bandung periode 2014-2016.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Misalnya akan menguji hipotesis hubungan antar dua variabel, bila datanya ordinal maka statistik yang digunakan adalah korelasi Spearman Rank, sedangkan bila datanya interval atau ratio digunakan Korelasi Pearson Product Moment. Bila akan menguji signifikansi komparasi data dua sampel, datanya interval atau ratio digunakan t-test dua sampel, bila

datanya nominal digunakan Chi Kuadrat. Selanjutnya bila akan menguji hipotesis kompratif lebih dari dua sampel, datanya interval, digunakan Analisis Varian.<sup>5</sup>

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; pictogram; kelompok melalui rentang dan simpangan baku.<sup>6</sup>

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari :

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, Cet ke 15, 2010), h. 426.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta Cet ke 14, 2009), h. 29.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal).<sup>7</sup>

**b. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dengan kata lain, masalah ini seringkali ditemukan apabila kita menggunakan data runtun waktu. Hal ini disebabkan karena “gangguan” pada individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya; pada data kerat silang (*cross section*), masalah

---

<sup>7</sup>Haryadi Sarjono, *Spss Vs Lisreal Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat Cet ke 2,2013), h. 53.



pada autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu/kelompok yang berbeda.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. *Pertama*, **Uji Durbin-Watson** (DW Test). Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan masyarakat adanya intercept dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel penjelas. Hipotesis yang diuji adalah:

1.  $H_0: \rho=0$  (baca: hipotesis nolnya adalah tidak ada autokorelasi)  
 $H_a: \rho>0$  ( baca: hipotesis alternatifnya adalah ada autokorelasi)
2. Estimasi model dengan OLS dan hitung nilai residualnya
3. Hitung DW dengan rumus sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=1}^{t=T} (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^{t=T} e_t^2}$$

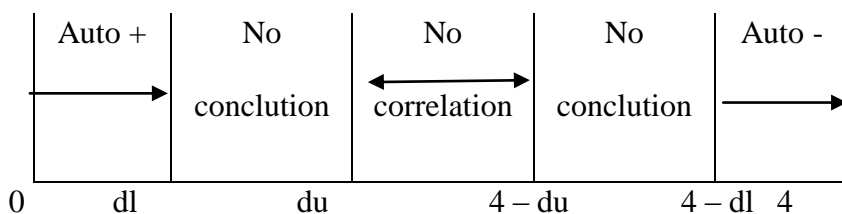
1. Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) dengan menggunakan jumlah data ( $n$ ), jumlah variable dependen/bebas ( $k$ ) serta tingkat signifikansi tertentu.
2. Nilai dw hitung dibandingkan dengan dw kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Durbin Watson**

<b>HIPOTESIS NOL</b>	<b>KEPUTUSAN</b>	<b>KRITERIA</b>
Ada auto korelasipositif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidakadaautokorelasipositif	Tidakadakeputusan	$dl < d < du$
Ada auto korelasinegative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidakadaautokorelasinegative	Tidakadakeputusan	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidakadaautokorelasi	Jangantolak	$du < d < 4-du$

Dari tabel diatas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 3.1**



### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Artinya, setiap observasi mempunyai realibilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Gejala heteroskedastisitas lebih sering dijumpai dalam data kerat silang daripada runtut waktu, maupun juga sering muncul dalam analisis yang menggunakan data rata-rata.

Uji heteroskedastisitas dianjurkan, bahwa uji  $X^2$  merupakan uji umum ada tidaknya misspesifikasi model karena hipotesis nol yang melandasi adalah asumsi bahwa: (1) residual adalah homoskedastis dan merupakan variabel

independen; (2) spesifikasi linear atau model sudah benar. Dengan hipotesis nol tidak ada heteroskedastisitas, jumlah observasi ( $n$ ) dikalikan  $R^2$  yang diperoleh dari *regresi auxilliry* secara asimtotis akan mengikuti distribusi Chi-square dengan *degree of freedom* sama dengan jumlah variabel independen (tidak termasuk konstanta).

Bila salah satu atau kedua asumsi ini tidak dipenuhi akan mengakibatkan nilai statistik  $t$  yang signifikan. Namun bila sebaliknya, nilai statistik  $t$  tidak signifikan berarti kedua asumsi di atas dipenuhi. Artinya, model yang digunakan lolos dari masalah heteroskedastisitas.<sup>8</sup>

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai  $a$  dan  $b$  dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2011), h. 118.

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$n(\sum X^2) - (\sum X)^2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai estimasi  $\hat{Y}$

a = nilai  $\hat{Y}$  pada perpotongan antara garis linier dengan sumbu vertical  $\hat{Y}$

b = slope yang berhubungan dengan variabel.

#### 4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (T-Test) digunakan untuk mengetahui apakah variable independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen (Y).

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:<sup>9</sup>

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{Sb}$$

---

<sup>9</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, h. 59.

Di mana :

$b$  = Koefisien Regresi

$S_b$  = Standar error

Uji bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu pengaruh PDRB terhadap inflasi di Provinsi Banten.

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut

$H_0$  :  $\beta_i = 0$ ; bantuan modal usaha (X) tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha kecil (Y).

$H_a$  :  $\beta_i \neq 0$ ; bantuan modal usaha (X) berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha kecil (Y).

Menentukan nilai  $t$  tabel sebagai batas daerah penerimaan atau penolakan hipotesis. Nilai  $t$  tabel pada  $\alpha = 0.05$  berdasarkan uji dua pihak dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - k - 1$  dimana  $n$  = banyak sampel, sedangkan  $k$  = banyaknya variabel (bebas dan terikat).

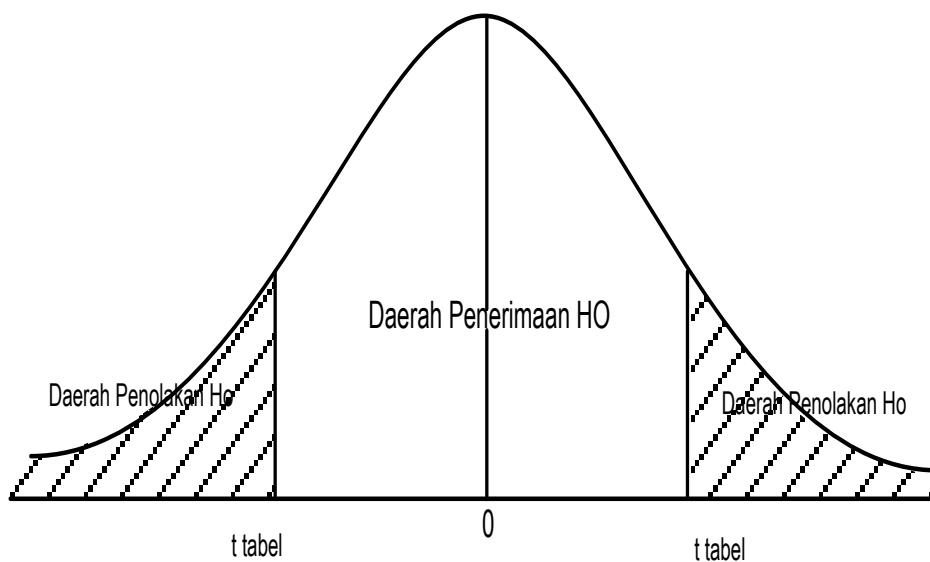
Kriteria pengambilan keputusan untuk uji  $t$  adalah :

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$  ditunjukkan pada gambar berikut ini:

**Gambar 3.2**

**Kurva Uji-t**



## 5. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Teknik korelasi ini digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antar variabel, jika ada hubungan maka berapa besar pengaruhnya.

Nilai r dapat diinterpretasikan sebagai berikut<sup>10</sup>

**Tabel 3.2**

**Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,19	Sangat rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

**1. Analisis Koefisien Determinasi**

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi maka didapat koefisien determinasi yaitu untuk melihat besarnya presentase (%) pengaruh variabel X terhadap Y.

$$\boxed{KD = R^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

---

<sup>10</sup>Duwi Priyatno, *Paham Statistik Data Dengan Spss*, 22.



Nilai Koefisien Determinasi (KD) pada korelasi digunakan untuk mengetahui kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen maka penulis mengasumsikan dengan nilai *R square*

## **2. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator secara sekala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, satu variabel X (Variabel Independen) yaitu bantuan modal usaha kecil sedangkan kedua variabel Y (Variabel Dependen) pendapatan pelaku usaha kecil.

1. Variabel Bebas (independen variable) variabel X, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah bantuan modal usaha.

2. Variabel Terikat (dependent variabel) variabel Y, yaitu variabel yang memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pendapatan pelaku usaha kecil.

**Tabel 3.3**

**Indikator**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Modal (X)	Modal merupakan kumpulan dari barang-barang modal, yaitu semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uang ,</li> <li>2. Keahlian,</li> </ol>

	untuk membentuk pendapatan <sup>11</sup>	
Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik, harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. <sup>12</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keuntungan,</li> <li>2. Jumlah penghasilan</li> </ol>

---

<sup>11</sup> Asnaini, Evan Setiawan, dan Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPF, 2001), h. 227

<sup>12</sup>Sukirna, Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 60